



Gambar 1. 8 Pantry
Sumber: Fine Team Studio

Terdapat beberapa treatment up ceiling yaitu pada area *guest bathroom*, *master bedroom*, *master bathroom*, dan koridor. Pada *treatment up ceiling* menggunakan *indirect lighting* yaitu *hidden lamp LED Strip* untuk menambahkan estetika. Pada dinding dan lantai untuk area *master bathroom* dan *guest bathroom* menggunakan *finishing* marmer untuk memberikan kesan yang mewah dan tidak terasa monoton.



Gambar 1. 9 Guest Bathroom
Sumber: Fine Team Studio

Pada area tempat tidur, dinding yang digunakan adalah sebuah *bed head* dengan *puff bed head* dengan *finishing fabric* berwarna netral sehingga adanya kesan yang lembut dan elegan pada ruangan tersebut. Pada ceiling terdapat *hidden lamp LED strip* untuk menambahkan pencahayaan buatan dan estetika dalam ruangan dengan jenis *treatment up ceiling* untuk memberikan kesan yang lapang pada ruangan yang kecil ini.



Gambar 1. 10 Master Bedroom
Sumber: Fine Team Studio

Dinding pada *kids bedroom* menggunakan *finishing cement washed* memberikan kesan natural dengan warna yang netral mendukung gaya desain kontemporer. Pada *kids bedroom* juga menggunakan *flooring parquet* berwarna abu-abu untuk memberikan kesan yang elegan dan hangat.



Gambar 1. 11 Kids Bedroom 3
Sumber: Fine Team Studio

Dinding *guest bedroom* terdapat perpaduan *finishing* yaitu cat berwarna putih dengan aksen kayu untuk memberikan kesan yang hangat dan adanya aksen *finishing* cat berwarna biru untuk memberikan kesan yang tenang dan damai.



Gambar 1. 12 Guest Bedroom
Sumber: Fine Team Studio

IV. SIMPULAN

Suatu perancangan interior harus menciptakan suasana yang nyaman sesuai dengan standar yang ada. Kenyamanan interior harus diciptakan berdasarkan unsur fungsional dan unsur estetika.

Perancangan interior di Apartemen St. Moritz menerapkan gaya desain modern kontemporer. Modern diaplikasikan pada pengolahan bentuk yang sederhana seperti pada *furniture* dan ruangan, dan penggunaan material yang sederhana. Gaya kontemporer diaplikasikan pada pengolahan *treatment ceiling* yang tinggi pada *living room*, pemilihan warna yang didominasi netral pada beberapa ruangan seperti pada *kids bedroom*.

Dengan berbagai unsur fungsional dan unsur estetika yang diterapkan di apartemen St. Moritz dapat menciptakan kenyamanan interior yang sesuai standar

yang memenuhi syarat sebuah rumah tinggal.

Terdapat beberapa saran untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu diharapkan untuk mempelajari dan mengkaji lebih dalam mengenai gaya desain modern kontemporer dan kenyamanan interior sehingga dapat membuat penelitian yang lebih detail dan baik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih kepada SRIMDI yang memberikan kesempatan kepada saya membuat penelitian ini. Terima kasih juga kepada Fine Team Studio yang telah memberikan saya ilmu, saran, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat saya kerjakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (1993). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Frick, H., & Mulyani, T. H. (2006). *Arsitektur Ekologis Seri Eko-Arsitektur 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gon H, H., & Budiarsa A, P. (2008). *Kombinasi Warna (Serial Rumah)*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.
- Heinz, F. (1997). Pola Struktur dan Teknik Bangunan di Indonesia. In U. P. Yogyakarta. Yogyakarta.
- Karlen, M. (2007). *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Pratama, M. N., & Hendrawati, ST. Msc., D. (2019). In U. I. Indonesia, *Perancangan Rumah Tinggal Vertikal Berbiaya Rendah di Ngampilan Yogyakarta dengan Pendekatan Fleksibilitas*. Yogyakarta.
- Prof. Dr. Afrizal, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rully. (2014). Merencanakan dan Merancang Rumah Tinggal yang Optimal. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 15(19).

Sabaruddin, A. (2018). Hakekat Hunian Vertikal di Perkotaan. *Peneliti Utama Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* .

Satwiko, P. (2008). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: ANDI.

Wiley, J. G., & Hartman, S. W. (1996). *Dictionary of Real Estate*. New York: John Wiley and Sons.